



## Pelaksanaan Kegiatan Pengajaran Literasi Numerasi untuk Kelas 5 SD di SDN Japanan I dan II

### *Implementation of Literation and Numeration Subject for Fifth Grade in SDN Japanan I and II*

Ramadhani Mahendra K<sup>1\*</sup>, Devianra Luthfi A<sup>2</sup>, Fitri Auliya R<sup>3</sup>, Dimas Tri P<sup>4</sup>, Savira Vagantree V<sup>5</sup>, Zahra Fadilla<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

#### **Article History:**

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 26, 2024;

Accepted: Agustus 10, 2024;

Published: Agustus 12, 2024;

**Keywords:** community service, learning, literation and numeration

**Abstract:** *SDGs is a form of global and national commitment to develop public prosperity. Student Community Service is one of the methods to increase SDGs score. Direct participation in teaching is a work program to achive that goal. Teaching is carried out by deveveloping teaching materials and then taught to the fifth grade student of SDN Japanan I and II. Teaching materials is built by considering curriculum module for the national assessment. PISA indicator indicate that student level of understanding is on the third level, meaning student can interpret and do the simple problem. Student ability to literate and numerate need more habituation towards many program to ensure the increase of student's critical, creative, and innovative thinking.*

#### **Abstrak**

SDGs merupakan bentuk komitmen global, nasional, hingga setingkat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara meningkatkan tingkat SDGs desa adalah dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa. Kegiatan pengajaran merupakan bentuk program kerja KKN untuk meningkatkan indikator pendidikan pada SDGs. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pengajaran partisipasi langsung. Pengajaran dilakukan dengan pembuatan bahan ajar lalu pelaksanaan pengajaran. Pembuatan bahan ajar disesuaikan dengan modul ajar Asesmen Kompetensi Minimum untuk kelas 5 SD. Tingkat pemahaman siswa dan siswi menurut indikator PISA berada pada level 3 yang artinya siswa mampu mengerjakan dan menginterpretasi soal-soal yang sederhana. Kemampuan membaca dan berhitung siswa kelas 5 SD Japanan I dan II perlu dilakukan pembiasaan lebih lanjut untuk terus meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Masyarakat, Pengajaran, Literasi Numerasi

## 1. PENDAHULUAN

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau pembangunan berkelanjutan adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mencapai dan merealisasikan berbagai sasaran pembangunan berkelanjutan baik di tingkat global maupun nasional. SDGs memiliki target capaian yang memuat segala isu terkait pembangunan berkelanjutan dengan tepat sasaran untuk mencapai segala tujuan yang diinginkan. SDGs adalah komitmen global dan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang terdiri dari 17 tujuan saling terkait dan mendukung satu sama lain dalam menghadapi berbagai tantangan. SDGs tidak hanya

diterapkan pada pembangunan tingkat nasional, namun juga diterapkan dalam pembangunan desa. SDGs desa merupakan suatu upaya untuk membangun desa yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan mampu menghadapi tantangan pada masa depan. SDGs desa adalah inisiatif terintegrasi untuk pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, hukum, dan tata kelola di tingkat desa. *Goals* SDGs desa diadaptasi dari *goals* SDGs Nasional, dengan fokus pada 18 bidang pembangunan.

Upaya yang dilakukan secara nyata dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan desa salah satunya adalah melalui program pengabdian masyarakat desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari serta berkontribusi dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah di masyarakat, terutama yang terkait dengan indikator pembangunan berkelanjutan (SDGs) di desa. Desa Japanan di Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, adalah salah satu desa yang menjadi fokus dalam program pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pelaksanaan program KKN di Desa Japanan dilakukan dengan memperhatikan indikator SDGs Desa Japanan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai pada indikator SDGs desa. Berdasarkan Indikator SDGs desa, Desa Japanan memiliki beberapa indikator SDGs dengan nilai di bawah 50%, salah satunya yaitu pendidikan desa berkualitas yang memiliki nilai 34,06%. Ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Desa Japanan belum memenuhi harapan. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di desa tersebut.

Literasi numerasi merujuk pada kemampuan menerapkan konsep angka dan keterampilan melakukan operasi hitung dalam kegiatan sehari-hari, serta kemampuan untuk menafsirkan informasi kuantitatif yang terdapat di sekitar. Kemampuan literasi numerasi adalah keterampilan yang memungkinkan penerapan pengetahuan matematika untuk mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam terhadap konsep matematika sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi yang diperlukan dalam mengatasi masalah di dunia nyata.

Penelitian sebelumnya dengan judul "Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar" mengindikasikan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan masalah tidak terstruktur pada materi bilangan, terutama dalam memahami kalimat matematika, merancang strategi penyelesaian, dan membuat keputusan. Meski demikian, penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa siswa dapat memecahkan masalah

tidak terstruktur dalam situasi sehari-hari dan menganalisis informasi dari soal untuk membuat keputusan. Selain itu, penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar" mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan literasi yang rendah dan menghadapi kesulitan dalam memahami konteks pernyataan dalam materi geometri dan pengukuran.

Kegiatan literasi numerasi yang diselenggarakan oleh Kelompok 9 KKN Tematik Bela Negara dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam memahami bacaan sederhana dan konsep dasar matematika, serta rendahnya minat baca di SD Negeri Japanan I dan II. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh kelompok ini, diketahui bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah tersebut masih di bawah standar. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa kelas 5 Sekolah Dasar dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Program kerja Literasi Numerasi oleh Kelompok 9 KKN Tematik Bela Negara dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran secara interaktif menggunakan teknik presentasi melalui salindia. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan pemahaman dan pembahasan beberapa soal literasi numerasi tentang beberapa materi yang telah dipelajari oleh siswa-siswi kelas 5 Sekolah Dasar. Adapun materi yang dibahas pada kegiatan ini yaitu materi tentang bentuk (bangun datar dan bangun ruang), pecahan, dan diagram.

Literasi dan numerasi yang baik juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan hidup. Menurut Dr. Seto Mulyadi, seorang psikolog anak, "Kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya membantu anak dalam pelajaran akademis, tetapi juga dalam pengembangan logika, kreativitas, dan kemampuan problem solving yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari". Program kerja Literasi dan Numerasi diharapkan dapat membantu siswa SD Negeri Japanan I dan II mencapai keterampilan dasar yang lebih baik dalam membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa, mengurangi kesulitan dalam berhitung dasar, dan menanamkan kebiasaan belajar yang efektif sejak usia dini. Dengan cara ini, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Desa Japanan.

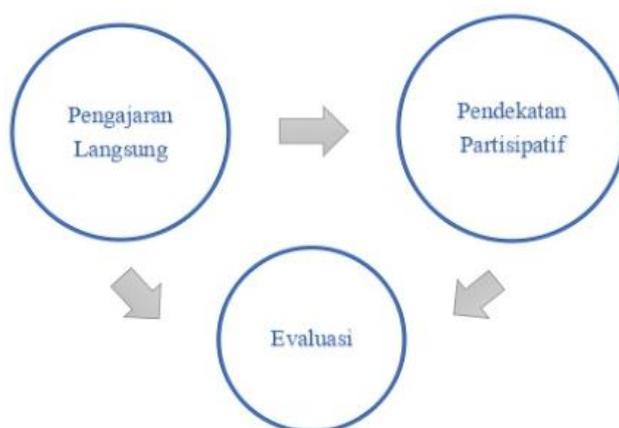
Program "Literasi dan Numerasi" di SD Negeri Japanan I dan II bertujuan untuk memperbaiki kemampuan membaca dan berhitung siswa di tingkat Sekolah Dasar. Langkah ini diambil sebagai tanggapan terhadap survei yang menunjukkan bahwa keterampilan literasi dan numerasi anak-anak di Indonesia masih membutuhkan perhatian lebih. Menurut para ahli, kemampuan literasi dan numerasi yang baik merupakan pondasi penting bagi perkembangan kognitif anak dan keberhasilan akademik di masa depan. Literasi dan Numerasi adalah dasar

dari semua pembelajaran. Tanpa kemampuan ini, siswa akan kesulitan mengikuti pelajaran lain dan mengembangkan potensinya secara optimal”. Oleh karena itu, peningkatan literasi dan numerasi menjadi prioritas dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia.

Program kerja Literasi Numerasi yang diadakan oleh Kelompok 9 diharapkan dapat memberikan solusi nyata untuk mengatasi masalah terkait kemampuan literasi siswa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa melalui pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif. Dengan dukungan dari berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan masyarakat, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang lebih berkualitas di SD Negeri Japanan I dan II. Program ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah desa.

## 2. METODE

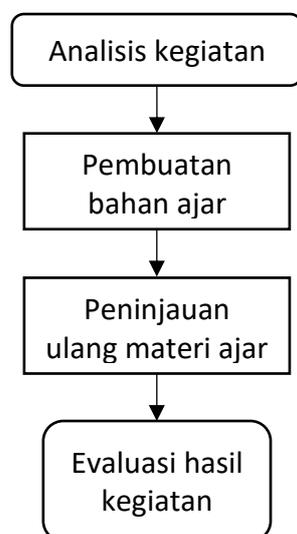
Pengabdian masyarakat berupa pengajaran materi literasi numerasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberdayakan siswa di tingkat sekolah dasar, penelitian ini mengadopsi pendekatan metodologi yang komprehensif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengajaran. Subjek pada kegiatan ini adalah siswa kelas 5 SD dari SDN Japanan 1 dan SDN Japanan 2, Jombang. Metode utama yang digunakan pada pengajaran ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa di tingkat Sekolah Dasar. Pendekatan ini melibatkan beberapa strategi dengan gambaran sebagai berikut:



**Gambar 1.** Strategi Pengajaran di SDN Japanan I dan II

Dalam kegiatan pengajaran, teknik yang digunakan berupa teknik pengajaran interaktif dan praktis untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa. Media pembelajaran interaktif merupakan perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran dimana pengirim pesan dan penerima saling berinteraksi. Selanjutnya, dilakukan pendekatan partisipatif dengan mengajak

siswa untuk terlibat dalam penyelesaian soal-soal yang telah diberikan, kemudian dilakukan evaluasi untuk melakukan penilaian terhadap kemajuan siswa di hari pertama untuk menyesuaikan strategi pengajaran di pertemuan pengajaran kedua.



**Gambar 2.** Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada proses perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan analisis kegiatan cara melakukan survey dan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa di SDN Japanan 1 dan SDN Japanan 2. Menurut Hasanah, observasi diartikan sebagai kegiatan mencatat fenomena dengan menggunakan instrumen untuk tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Berdasarkan hasil survey dan observasi melalui wawancara dengan perangkat sekolah, penulis menemukan bahwa topik literasi numerasi merupakan topik yang masih kurang mencapai target yang baik dalam pembelajarannya. Dari analisis tersebut, akan dibuat tujuan dan indikator keberhasilan kegiatan ini. Selanjutnya, dalam tahap perencanaan kegiatan dilakukan diskusi bersama anggota tim yang akan bekerja, penyusunan program, penjadwalan, dan pembuatan materi ajar dan alat bantu. Dalam tahap pelaksanaan akan dilaksanakan sesuai rencana kegiatan dengan pengajaran langsung di kelas dengan metode yang telah ditentukan. Dari hasil yang didapat dan kegiatan yang diselesaikan, tahap akhir adalah melakukan evaluasi dan penyesuaian. Evaluasi hasil dilakukan dengan cara mengukur efektivitas program mengajar yang telah ditentukan dan melibatkan hasil data terhadap bisa atau tidaknya siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Setelah itu, akan disusun modul atau rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

### 3. HASIL

Pengabdian masyarakat dilakukan di SD Japanan 1 dan 2 dengan melakukan pengajaran materi literasi numerasi untuk tingkat kelas 5 SD. Pengabdian dengan pengajaran dilakukan sebab skor *Sustainable Development Goals* (SDGS) tentang pendidikan desa berkualitas di desa Japanan masih rendah. Materi literasi numerasi diberikan karena pemahaman siswa, utamanya kelas 5 SD mengenai matematika yang dikemas dalam bentuk literasi masih rendah. Materi literasi numerasi juga adalah sebuah materi yang diujikan dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Dengan demikian, pengajaran materi literasi numerasi untuk kelas 5 SD dilakukan untuk menaikkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Pengajaran literasi numerasi dilakukan sebanyak 2 kali. Perubahan sosial yang terjadi selama proses pengajaran di antaranya keaktifan para siswa yang meningkat saat pengajaran dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu, kemampuan kesadaran siswa untuk membaca juga terstimulasi melalui metode pengajaran yang dilakukan sehingga meningkatkan pula minat siswa untuk dapat memahami sebuah bacaan, dalam hal ini soal matematika dalam bentuk literasi. Sub-materi yang diajarkan di antaranya bangun datar, pecahan, dan diagram dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan melalui kemampuan siswa yang dapat menyelesaikan sejumlah soal yang diberikan dengan tepat sesuai dengan jawaban sesungguhnya dari soal tersebut. Perubahan ini dapat berarti baik bagi sekolah, termasuk di dalamnya guru dan murid bahwa pembelajaran literasi numerasi mampu mengubah kebiasaan murid yang memiliki minat baca rendah menjadi lebih tinggi dari sebelumnya.

#### **4. DISKUSI**

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu cara penerapan tridharma perguruan tinggi tentang pengabdian. Bentuk pengabdian masyarakat salah satunya adalah melakukan pengajaran untuk siswa, dalam hal ini siswa setingkat kelas 5 sekolah dasar. Kegiatan pengajaran ini dilakukan di SD Japanan 1 dan 2 yang terletak di Desa Japanan, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang dengan masing-masing dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, seperti penyusunan materi ajar, peninjauan materi, pengajaran kepada siswa sekolah dasar, dan evaluasi pelaksanaan. Materi ajar yang digunakan dalam pengajaran ini adalah literasi numerasi. Literasi numerasi adalah salah satu bagian dari matematika yang mencakup berbagai hal mengenai pengestimasi dan perhitungan bilangan bulat. Kesulitan siswa dalam mengerjakan soal literasi numerasi adalah kesulitan dalam memahami bacaan dan kalimat matematika.

Proses tumbuh kembang anak-anak di sekolah kini berorientasi pada kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran yang monoton kurang dapat membantu

merangsang proses berpikir siswa, melainkan membutuhkan stimulus. Salah satu stimulus yang dapat diterapkan dalam hal merangsang proses berpikir kritis, kreatif, inovatif adalah literasi numerasi. Penyusunan materi dilakukan berdasarkan acuan kurikulum merdeka untuk asesmen kompetensi minimum literasi numerasi kelas 5 SD. Materi yang diajarkan terbatas pada sub-materi bangun datar, pecahan, dan diagram. Ketiga sub-materi tersebut disesuaikan dengan materi literasi numerasi dan kemampuan siswa kelas 5 SD Jepang 1 dan 2. Kendala berarti dalam proses penyusunan materi literasi numerasi adalah keterbatasan waktu sehingga materi yang disusun terbatas hanya pada tiga sub-materi.



**Gambar 3.** Penyusunan materi ajar “Literasi Numerasi” oleh kelompok mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan pengajaran dilakukan oleh kelompok mahasiswa selama 2 hari pengajaran. Kelompok mahasiswa bertindak sebagai pemateri dan pembimbing untuk mengajar serta meluruskan jawaban yang berasal dari peserta didik. Pembelajaran tematik, dalam hal ini literasi numerasi membutuhkan guru yang kreatif untuk mengemas pembelajaran menjadi proses yang padu dan menarik sehingga siswa dapat tertarik untuk terus mengikuti kegiatan pembelajaran sampai berakhir. Kegiatan pengajaran juga dilakukan dengan memberikan penghargaan berupa verbal atau pun materil sebagai bentuk motivasi bagi siswa. Ketiga sub-materi yang diajarkan mendapatkan sambutan dan antusiasme yang baik dari siswa kelas 5 SD Jepang 1 dan 2. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi para siswa dalam mengerjakan setiap soal yang diberikan oleh pengajar.



**Gambar 4.** Pengajaran “Literasi Numerasi” di SDN Japanan

PISA mengatur indikator kemampuan literasi menjadi 6 level standar. Kemampuan siswa kelas 5 SD Japanan secara umum dalam memahami soal mengenai literasi numerasi termasuk ke dalam level 3 indikator PISA. Hal ini disebabkan karena siswa yang menjadi target ajar dari kegiatan pengabdian ini mampu melaksanakan prosedur dengan baik untuk interpretasi soal sederhana. Soal yang diberikan kepada siswa dikerjakan dengan baik beserta bimbingan oleh mahasiswa dalam mengerjakannya. Metode pendekatan partisipatif sangat membantu para siswa untuk dapat lebih mudah memahami persoalan yang dikerjakan karena mahasiswa bukan hanya bertindak sebagai pemateri, namun sebagai pembimbing untuk meluruskan jawaban.

Kendala paling berarti dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah kurangnya waktu untuk melakukan pengajaran sehingga sulit untuk menentukan tingkat pemahaman dari siswa. Tingkat pemahaman terhadap literasi numerasi dianggap penting sebagai sarana pengembangan kapasitas berpikir anak-anak sehingga mampu mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, secara keseluruhan, kegiatan pengajaran ini dikatakan mampu meningkatkan minat literasi di lingkungan sekolah, utamanya dalam penerapan literasi numerasi.

## **5. KESIMPULAN**

Tingkat pemahaman literasi dan numerasi untuk kelas 5 SD di SDN Japanan I dan II memerlukan lebih banyak pembiasaan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang lebih memerlukan kemampuan berpikir lebih kritis. Upaya yang bisa dilakukan di antaranya pemberian pelatihan kepada tenaga pengajar, pengembangan kurikulum yang relevan, serta pemberdayaan masyarakat dan orang tua dalam mendukung pendidikan. Kualitas pendidikan di Desa Japanan diharapkan dapat meningkat secara signifikan sehingga mampu mendekati atau bahkan melebihi nilai yang diharapkan dan tercapainya tujuan SDGs desa secara keseluruhan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Kabupaten Jombang selaku penyedia fasilitas agar mahasiswa dapat melakukan praktik Kuliah Kerja Nyata “KKN”. Selain itu, terima kasih juga disampaikan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan kepala Desa Japanan selaku pihak yang meninjau dan membimbing mahasiswa dalam

melakukan KKN. Terima kasih sebesar-besarnya juga disampaikan kepada segenap mahasiswa anggota kelompok 9 KKNT Bela Negara atas jasanya untuk menyukseskan kegiatan KKN ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Amatullah, D. C., and Sutrisno AB, Joko. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022." *Lentera: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, no. 1 (2022): 246.
- Hasanah, H. "Teknik-teknik Observasi". *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 26
- Arco, I. Del, A. Ramos-Pla, G. Zsembinszki, A. de Gracia, and L. F. Cabeza. "Implementing Sdgs to a Sustainable Rural Village Development from Community Empowerment: Linking Energy, Education, Innovation, and Research." *Sustainability* 13, no. 23 (2021): 12946.
- Erlina, L., N. Al Fudiah, K. Auliya, C. A. Shadiqah, S. Fadhillah, and N. L. K. Rizki. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota Medan." *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 75–90.
- Fitriyani, N. N., R. M. Kusuma, Y. N. Supriadi, J. W. Kusuma, and H. Hamidah. "PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri Mengok 1." *International Journal of Community Service Learning* 6, no. 2 (2022): 240–48.
- Hera Ramadani, Destia, and Nursiwi Nugraheni. "Upaya Peningkatan Pendidikan Indonesia Dalam Mencapai Target Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2024): 126–32.
- Huan, Y., T. Liang, H. Li, and C. Zhang. "A Systematic Method for Assessing Progress of Achieving Sustainable Development Goals: A Case Study of 15 Countries." *Science of The Total Environment* 752 (2021): 141875.
- Jalal, F. "Pentingnya Literasi Dan Numerasi Dalam Pendidikan Dasar." In *Seminar Pendidikan Nasional*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2019.
- Kemendesdesa. "SDGs Desa," 2024. <https://sid.kemendesdesa.go.id/sdgs>.
- Kusuma, R. M., F. Wijayanti, P. L. Tarigan, P. E. Sasongko, and Y. N. Supriadi. "Sustainable Urban Farming Through Household Waste Utilization: A Community Engagement Initiative In Pkk Rw Ix Griya Bhayangkara, Sidoarjo." *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 4, no. 2 (2023): 1323–30.
- Mahmud, Muhammad Rifqi, and Inne Marthyane Pratiwi. "Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur." *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2019): 69–88. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol4no1.2019pp69-88>.
- Mulyadi, Seto. "Peran Literasi Dan Numerasi Dalam Pengembangan Karakter Anak." *Majalah Psikologi Anak*, 2020.

- Nastiti, Meliya Dwi, and Aris Naeni Dwiyantri. "Kajian Literatur: Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas." *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4q 04*, no. November (2022): 126–33.
- Perdana, Ryzal, and Meidawati Suswandari. "Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar." *Absis: Mathematics Education Journal* 3, no. 1 (2021): 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>.
- Permatasari, P., A. S. Ilman, C. A. Tilt, D. Lestari, S. Islam, R. H. Tenrini, and I. W. Wardhana. "The Village Fund Program in Indonesia: Measuring the Effectiveness and Alignment to Sustainable Development Goals." *Sustainability* 13, no. 23 (2021): 12294.
- Rahmawati, Alfi Nurlaili. "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami* 4, no. 1 (2021): 59–65. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/SIMANIS/article/view/1502/725>.
- Rakhmawati, Y., and A. Mustadi. "The Circumstances of Literacy Numeracy Skill: Between Notion and Fact from Elementary School Students." *Jurnal Prima Edukasia* 10, no. 1 (2022): 9--18.